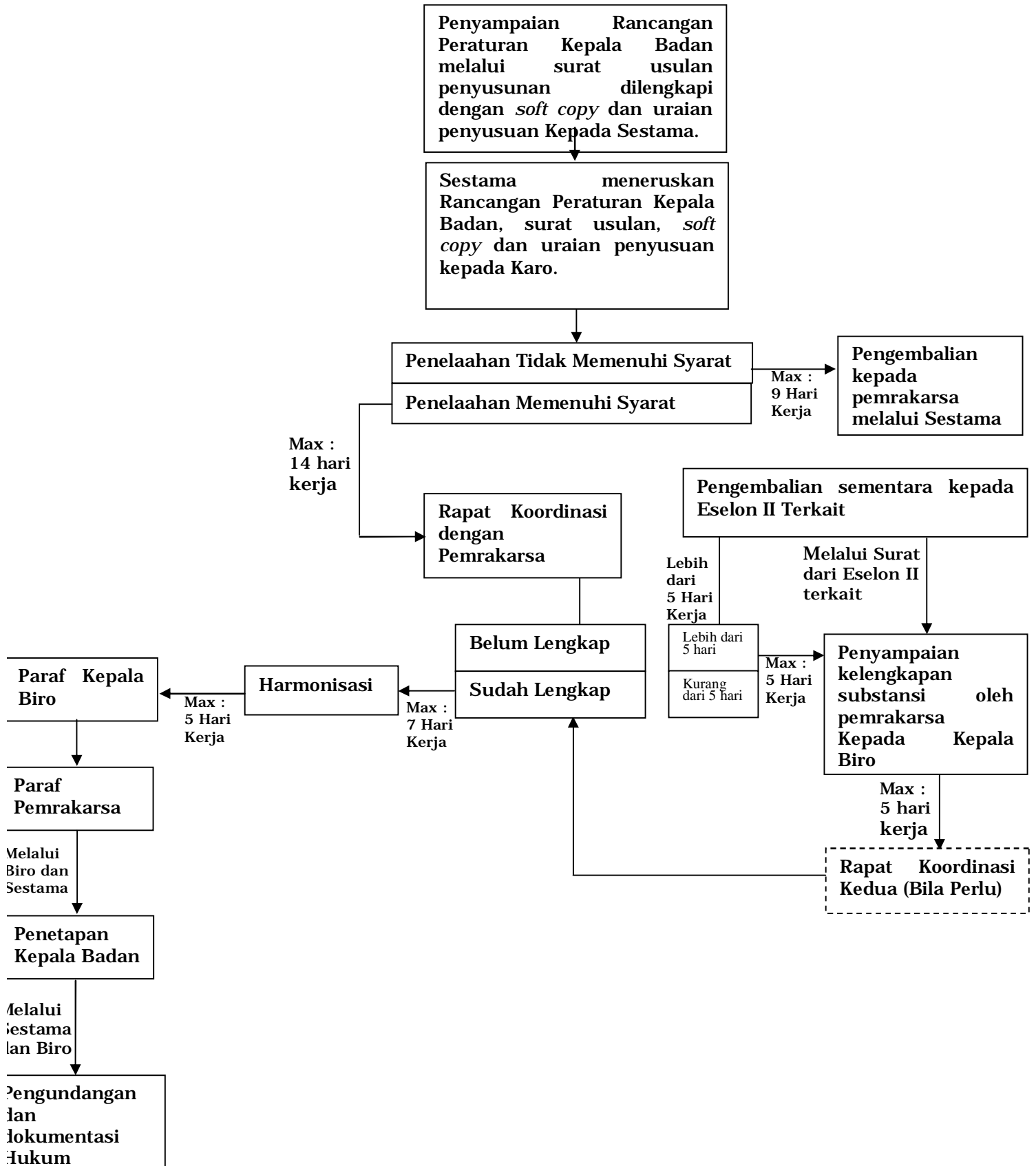
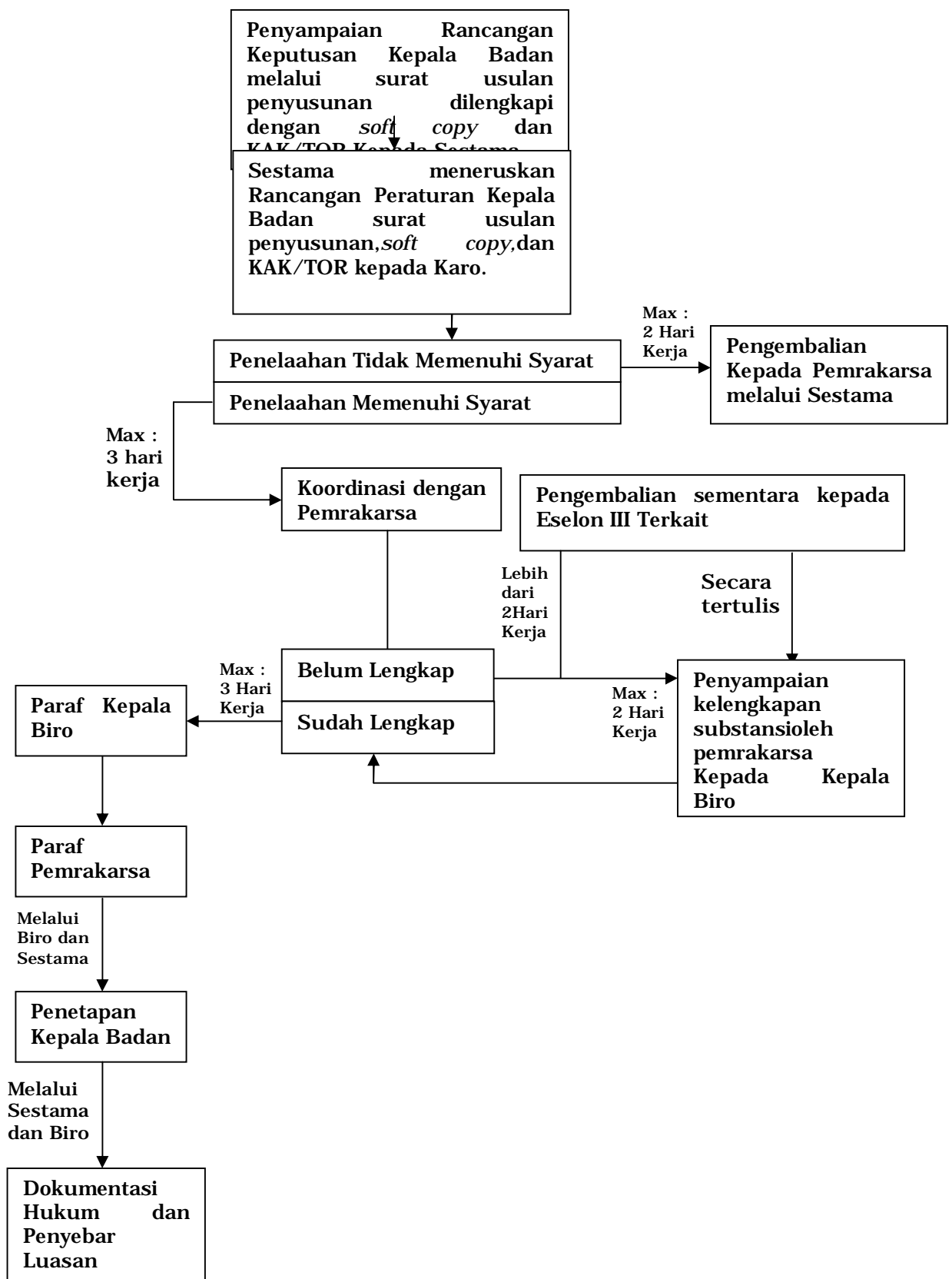


**Contoh A :
 PROSES PEMBENTUKAN PERATURAN KEPALA BADAN METEOROLOGI,
 KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA**

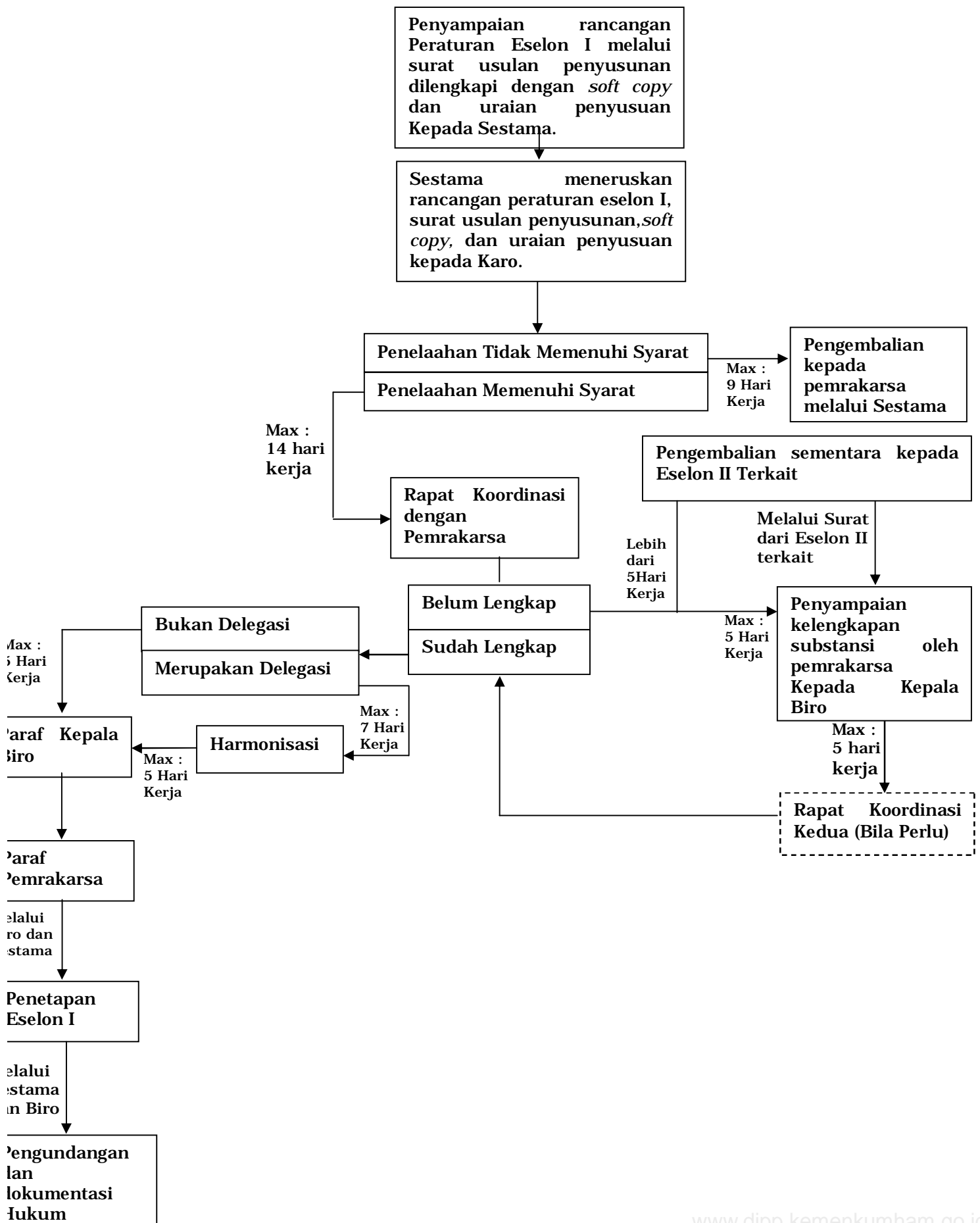


PROSES PEMBENTUKAN KEPUTUSAN KEPALA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

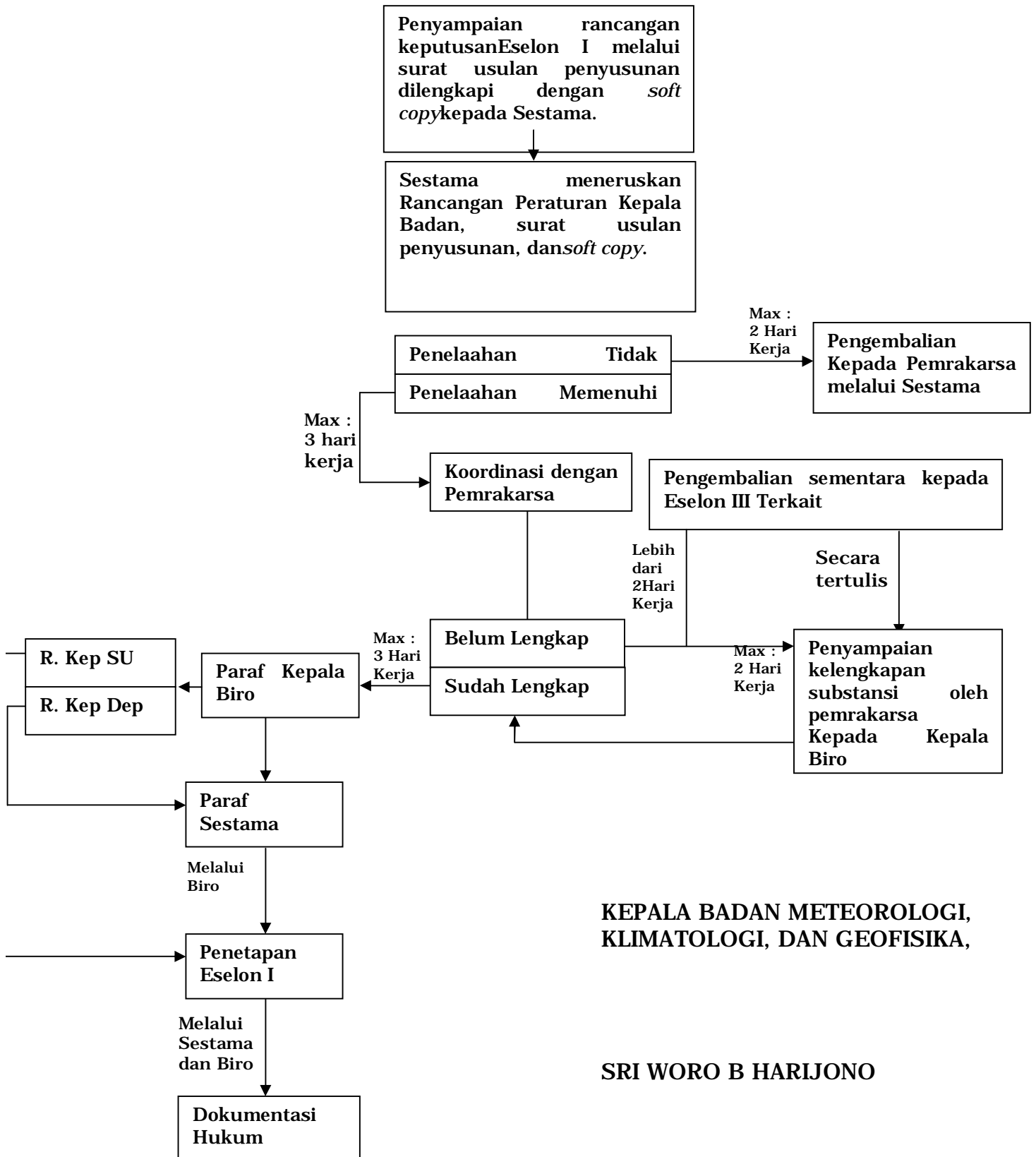


Contoh B

PERATURAN PERATURAN DEPUTI



KEPUTUSAN SEKRETARIS UTAMA / KEPUTUSAN DEPUTI



**KEPALA BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA,**

SRI WORO B HARIJONO

LAMPIRAN II
PERATURAN KEPALA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI,
DAN GEOFISIKA
NOMOR : 6 TAHUN 2013
TENTANG PEMBENTUKAN PERATURAN PERUNDANG-
UNDANGAN DI LINGKUNGAN BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN GOFISIKA

CONTOH A. PERATURAN

PERATURAN

.....¹⁾

NOMOR ...²⁾ TAHUN ...³⁾

TENTANG

.....⁴⁾

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

.....^{1),}

Menimbang :a. bahwa ...⁵⁾;
b. bahwa ...⁵⁾;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud
pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan
.....⁶⁾ tentang⁷⁾;

Mengingat : 1.⁸⁾;
2.⁸⁾;
3.⁸⁾;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan: PERATURAN¹⁾**TENTANG**
.....⁴⁾.

BAB I
...⁹⁾

Pasal 1

.....

BAB II
..... (dan seterusnya)

Pasal ...

Peraturan.....⁶⁾ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

*)Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal ...¹⁰⁾

.....¹⁾

.....¹¹⁾

.....¹²⁾

*)Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal ...¹³⁾

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA,

.....¹⁴⁾

.....¹⁵⁾

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN ...¹⁶⁾ NOMOR ...¹⁷⁾

Catatan :

*) hanya untuk peraturan Kepala BMKG

KETERANGAN PENGISIAN

No.	Keterangan Pengisian
1)	Diisi dengan Nama Jabatan yang menetapkan peraturan dan ditulis dengan huruf kapital, misalnya : KEPALA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA atau DEPUTI BIDANG GEOFISIKA
2)	Diisi dengan nomor dari peraturan yang ditetapkan
3)	Diisi dengan tahun ditetapkannya peraturan
4)	Diisi dengan judul peraturan yang akan ditetapkan dan ditulis dengan huruf kapital. Judul harus mencerminkan substansi dari peraturan yang akan ditetapkan, misalnya : PEMBENTUKAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGANDILINGKUNGAN BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
5)	Diisi dengan unsur filosofis, sosiologis, dan/atau yuridis dari disusunnya peraturan.
6)	Diisi dengan Nama Jabatan yang menetapkan peraturan dan penulisan setiap kata diawali dengan huruf kapital, contoh : Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, Dan Geofisika atau Deputi Bidang Geofisika
7)	Diisi dengan judul peraturan yang penulisan setiap kata diawali dengan huruf kapital, contoh : Pembentukan Peraturan Perundang - Undangan di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan geofisika
8)	Diisi dengan peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar disusunnya peraturan dan tingkatannya lebih tinggi dari peraturan yang akan ditetapkan. Peraturan perundang-undangan disusun sesuai dengan hierarki dan tahun penetapan.
9)	Diisi dengan judul bab.
10)	Diisi dengan tanggal ditetapkannya peraturan.

11)	Diisi dengan tandan tangan pejabat yang menetapkan peraturan.
12)	Diisi dengan nama dari pejabat yang menetapkan dan ditulis tanpa gelar serta dengan huruf kapital, contoh : SRI WORO B. HARJONO atau P. J. PRIH HARJADI
13)	Diisi oleh Kementerian Hukum dan HAM dengan tanggal diundangkan.
14)	Diisi dengan tandatangan Menteri Hukum dan HAM.
15)	Diisi dengan Nama Menteri Hukum dan HAM yang ditulis dengan huruf kapital.
16)	Diisi oleh Kementerian Hukum dan HAM dengan Tahun Pengundangan
17)	Diisi oleh Kementerian Hukum dan HAM dengan nomor Berita Negara

CONTOH KEPUTUSAN:

KEPUTUSAN

.....¹⁾

NOMOR :²⁾

TENTANG

.....³⁾

.....^{1),}

Menimbang :a. bahwa ...⁴⁾;
b. bahwa ...⁴⁾;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan⁵⁾ tentang⁶⁾;

Mengingat : 1.⁷⁾;
2.⁷⁾;
3.⁷⁾;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan: KEPUTUSAN.....¹⁾TENTANG
.....^{2).}

KESATU : ...

KEDUA : ...

KETIGA : dan seterusnya ...

KEEMPAT : Keputusan⁵⁾ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal ...⁸⁾

.....¹⁾

.....⁹⁾

.....¹⁰⁾

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada :

1. ...¹¹⁾;
2. ...¹¹⁾;
3. dan seterusnya.

No.	Keterangan Pengisian
1)	<p>Diisi dengan Nama Jabatan yang menetapkan keputusan dan ditulis dengan huruf kapital, contoh :</p> <p>KEPALA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA</p> <p>atau</p> <p>KUASA PENGGUNA ANGGARAN SEKRETARIAT UTAMA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA</p>
2)	Diisi dengan nomor dari keputusan yang ditetapkan
	Diisi dengan tahun ditetapkannya peraturan
3)	<p>Diisi dengan judul dari keputusan yang akan ditetapkan yang ditulis dengan huruf kapital. Judul harus mencerminkan substansi dari peraturan yang akan ditetapkan, contoh :</p> <p>PEMBENTUKAN PANITIAN ANTAR KEMETERIAN PENYUSUNAN RANCANGAN UNDANG-UNDANG TENTANG METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA</p>
4)	Diisi dengan unsur filosofis, sosiologis, dan/atau yuridis dari disusunnya peraturan.
5)	<p>Diisi dengan Nama Jabatan yang menetapkan keputusan dan penulisan setiap kata diawali dengan huruf kapital, contoh :</p> <p>Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika</p> <p>Atau</p> <p>Kuasa Pengguna Anggaran Sekretariat Utama Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika</p>
6)	<p>Diisi dengan judul peraturan yang penulisan setiap kata diawali dengan huruf kapital, contoh :</p> <p>Pembentukan Panitia Antar Kementerian Penyusunan Rancangan Undang-Undang Tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika</p>
7)	Diisi dengan peraturan perundang-undangan yang masih berlaku dan menjadi dasar disusunnya peraturan dan tingkatannya lebih tinggi dari peraturan yang akan ditetapkan. Peraturan perundang-undangan disusun sesuai dengan hierarki dan tahun penetapan.
8)	Diisi dengan tanggal ditetapkannya keputusan.

9)	Diisi dengan tanda tangan pejabat yang menetapkan keputusan.
10)	Diisi dengan nama dari pejabat yang menetapkan dan ditulis tanpa gelar serta dengan huruf kapital , contoh : SRI WORO B. HARIJONO <i>Atau</i> ANDI EKA SAKYA
11)	Diisi jabatan yang berkepentingan untuk disampaikan keputusan.

**KEPALA BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA,**

SRI WORO B HARIJONO

LAMPIRAN III
PERATURAN KEPALA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN
GEOFISIKA
NOMOR
TENTANG PEMBENTUKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI
LINGKUNGAN BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

Contoh Kop Surat



**KEPALA BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA,**

SRI WORO B HARIJONO